



PENGARUH COVID-19 TERHADAP HARGA DAN *RETURN* SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Jurusan Akuntansi

Oleh :

KHUMAIROH ULIN NIHAYAH

21701082232



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI

2021

ABSTRAK

Khumairoh Ulin Nihayah.2021. PENGARUH COVID-19 TERHADAP HARGA DAN RETURN SAHAM (studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang. Dosen Pembimbing: Hj. Anik Malikhah, S.E., M.M. dan Hariri, S.E., M.AK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi COVID-19 terhadap harga saham dan return saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel sebanyak 10 perusahaan diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 melalui proksi pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham dan pandemi Covid-19 melalui proksi pertumbuhan penjualan mempengaruhi retur saham untuk periode pengamatan pada triwulan II tahun 2020 – triwulan I tahun 2021. pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, pertumbuhan penjualan, harga saham dan return saham.

This study aims to determine the effect of the COVID-19 pandemic on stock prices and stock returns in health sector companies listed on the IDX. Quantitative research method with the type of research is explanatory research. The population in this study were 12 health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and a sample of 10 companies was obtained using purposive sampling technique.

The results in this study indicate that the Covid-19 pandemic through sales growth proxies has no effect on stock prices and the Covid-19 pandemic through sales growth proxies affects stock returns for the observation period in the second quarter of 2020 - first quarter of 2021 in health sector companies listed on the IDX.

Keywords: Covid-19 pandemic, sales growth, stock prices and stock returns.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat ataupun wadah yang mempertemukan para pencari modal dan pasar investor yang menawarkan modal, pasar modal merupakan salah satu cara menyelesaikan permasalahan permodalan bagi perusahaan, di Indonesia sendiri pasar modal terus mengalami peningkatan yang cukup menjanjikan hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya para perusahaan mendaftarkan sebagai anggota dalam bursa efek Indonesia.

Akan tetapi sejak terhitungnya pandemi masuk ke Indonesia dan WHO (*World Health Organisation*) telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan global, ekonomi dunia telah terpengaruh secara drastis. Penjualan menurun, konsumen mengubah perilaku mereka, produksi berkurang, perusahaan-perusahaan berada dalam beban keuangan yang serius, dan tingkat pengangguran yang meningkat di seluruh dunia. Pergeseran drastis dalam bisnis dan ekonomi di seluruh dunia diperkirakan akan mempengaruhi ekuitas serta investasi alternatif seperti pasar mata uang digital. Sampai saat ini, dari perspektif investasi, ada kebutuhan untuk menilai bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi efisiensi dalam crypto currency dan pasar saham (Lahmiri dan Bekiros, 2020).

Dampak dari wabah covid-19 ini juga sangat berimbas terhadap kinerja dari pasar modal di Indonesia yang selama ini berjalan dengan baik, Hal ini dibuktikan dengan data yang dikeluarkan BEI bahwa statistik IHSG sebagai cerminan tumbuh berkembangnya pasar modal di suatu negara menyatakan bahwa terjadinya penurunan drastis yakni sebesar 26,43%

menjadi 4,635, selaras dengan IHSG, kapitalisasi pasar mengalami penurunan sebesar 26,35% menjadi 4,635 dengan diikuti penurunan transaksi perharinya yakni sebesar 1,49%. Dari penjelasan mengenai penurunan dari beberapa aspek penting di dalam pasar modal membuktikan bahwa peningkatan covid-19 menyebabkan menurunnya laju pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Hal ini selaras dengan pernyataan Junaedi (2020) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa gejolak covid-19 di Indonesia memiliki pengaruh yang negatif dengan artian bahwa apabila covid-19 mengalami peningkatan dalam kasusnya maka kebijakan pemerintah akan lebih mengutamakan kepentingan sektor kesehatannya sehingga sektor ekonomi menjadi sedikit terabaikan sehingga berimbas juga kepada menurunnya laju pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Fenomena ini berimbas kepada masing-masing harga saham perusahaan, menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) harga saham merupakan Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Siklus harga saham pada masa pandemi banyak mengalami penurunan yang sangat drastis seperti perusahaan Astra internasional Tbk nilai harga sahamnya merupakan yang terburuk dalam 5 tahun terakhir, perusahaan Gas Negara Tbk saham awal senilai Rp. 2.250,- turun menjadi Rp. 600,-, perusahaan Semen Indonesia Tbk harga saham awal Rp. 12.225,- turun menjadi Rp. 6.575 dan masih banyak perusahaan yang mengalami penurunan saham seperti UNTR, GGRM, INTP bahkan perbankan BBNI.

Dampak dari peristiwa yang terjadi mengakibatkan beberapa investor berpikir kembali untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan pada harga saham karena hal tersebut dinilai bahwa dengan menurunnya harga saham maka *Capital gain* yang diharapkan tidak sesuai. Karena yang diharapkan seorang investor ialah mendapatkan *Return* saham yang baik akan investasi yang dijalankan.

Dalam penelitian yang dilakukan Wenno (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan laju harga saham yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri Tbk sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia. Hal ini juga dibuktikan dengan histori data harga saham PT. Bank Mandiri Tbk sebelum pandemi yang bernilai 7.720,16 dan turun drastis pada saat pertama kali diumumkan covid-19 di Indonesia sebesar 5.398,39.

Menurut Dermawan (2014:119) *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh investor dari nilai yang di investasi. *Return* terdiri dari *return* yang sudah terjadi dan *return* yang diharapkan. Return yang sudah terjadi merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui sepaik terjang harga saham perusahaan setiap waktunya, sedangkan return saham yang diharapkan lebih melihat kepada apa yang akan dibutuhkan pada nantinya.

Seperti fenomena yang terjadi saat ini disaat IHSG yang merupakan tolak ukur perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami penurunan dan beberapa perusahaan mengalami penurunan hampir separuh harga bahkan lebih akan tetapi tidak bagi perusahaan yang bergerak dalam sektor kesehatan, menurut data dari bursa efek Indonesia tercatat sejak terjadinya kasus pandemi di Indonesia seperti perusahaan Industri Jamu dan kesehatan Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan sebesar 11,96% dari nilai awal sebelum pandemi,

perusahaan Kalbe Farma Tbk mengalami dapat positif terhadap harga sahamnya yakni 11%, dilanjut dengan Kimia Farma Tbk yang mengalami kenaikan sebesar 10,73% dan Indo Farma Tbk yang mengalami kenaikan sebesar 9,74%.

Hal ini terjadi karena sebagian investor atas kejadian fenomena non ekonomi khususnya yang berkaitan dengan kondisi lingkungan hidup lebih melihat kepada pajang terjadi dan apa yang diharapkan atas kejadian yang menimpa, pada masa pandemi hal yang diutamakan adalah kesehatan yang baik sehingga masyarakat yang merupakan korban dari wabah menjadi lebih sensitif terhadap kesehatannya sehingga para perusahaan sektor kesehatan mempunyai kesempatan untuk memberi solusi atas keresahan yang ada hal inilah yang mengakibatkan lonjakan pembelian terhadap produk perusahaan sektor kesehatan sehingga mengakibatkan terciptanya pertumbuhan penjualan. Hal ini selaras dengan yang di ungkapkan Agustina (2012) yang menyatakan bahwa tingkat penjualan yang baik akan mempengaruhi harga saham dari suatu perusahaan serta akan menciptakan *Return Saham* yang diharapkan oleh para investor.

Hasil penelitian Sufa (2020) menyatakan bahwa dampak sebelum dan sesudah pendek covid-19 terhadap *Return Saham* pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Perusahaan LQ45 berpengaruh signifikan. Hal ini juga dibuktikan dengan statistik deskriptif yang di peroleh sebelum covid-19 nilai rata-ratanya untuk IHSG sebesar 0,034 dan LQ45 0,036 serta nilai sesudah covid-19 nilai rata-ratanya untuk IHSG -0,069 dan LQ45 -0,072.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di paparkan mengenai dampak dari covid-19 terhadap harga saham dan *return* saham dan dikuatkan dengan adanya penelitian terdahulu sebagai dasar maupun referensi maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul **“Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham**

dan *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka adapun rumusan masalah yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Apakah Covid-19 berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Covid-19 berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di khususnya pada bidang analisis Harga Saham dan *Return* Saham akibat dari Pandemi Covid-19 yang terjadi.

B. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Para Investor penelitian ini digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan-perusahaan sektor Kesehatan ataupun kesehatan dengan mengetahui dampak pandemi covid-19 saat berinvestasi.
- 2) Bagi perusahaan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pendukung dan evaluasi dalam pengambilan kebijakan oleh perusahaan yang berhubungan dengan harga saham dan *Return* saham di saat pandemi covid-19.
- 3) Bagi para penulis penelitian ini sebagai kesempatan untuk menambah pengetahuan mengenai harga saham dan *return* saham disaat peristiwa pandemi covid-19 khususnya pada perusahaan sektor kesehatan atau kesehatan yang terdaftar di BEI.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan harga saham dan *Return* saham khususnya pada saat pandemi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham dan *Return* Saham. Penelitian ini mengambil periode pengamatan pada triwulan II 2020 – triwulan I 2021 pada perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar dalam BEI. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap harga saham periode pengamatan pada triwulan II 2020 – triwulan I 2021 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam BEI.
2. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap Return saham periode pengamatan pada triwulan II 2020 – triwulan I 2021 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam BEI.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

1. sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI. sehingga tidak bisa dijadikan patokan untuk seluruh perusahaan.
2. periode-periode yang terbatas selama masa pandemi (triwulan II 2020 – triwulan I 2021) yang kurang mencerminkan keadaan jangka panjang.

3. penelitian ini menggunakan pengungkapan Selisih Penjualan dalam Pandemi covid-19 sehingga masih banyak pengungkapan lainnya yang bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan periode-periode yang lebih lama. Hal ini bertujuan agar memperluas hasil penelitian dan dapat digunakan sebagai informasi jangka panjang .
3. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan pengungkapan lainnya terhadap setiap variabel khususnya pada variabel pandemi covid-19 seperti Stabilitas ekonomi, nilai tukar dan inflasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dewi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham. Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Kewirausahaan. Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia
- Ashraf, B. N. 2020. *Stock markets' reaction to COVID-19: Cases or fatalities? Research in International Business and Finance* 54: 101249.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. Dasar-dasar Manajemen. Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan M. Fakhruddin, Hendy. 2012. Pasar Modal Di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat (PT Salemba Empat Patria).
- Darmawan, Denny. 2014. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Basic Earning Power (BEP), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham, Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Soegijapranata.
- Darmayanti, Novi. 2020. yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012 . Principles of Managerial Finance. 13e. Boston: Pearson.
- Hanoatubun Silpan. 2020. Dampak Covid –19 Terhadap Perekonomian Indonesia. EduPsyCouns Journal, Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online: 2716-4446.
- Hasibuan, G. L., D. Dermawan, H. S. Ginting, dan I. Muda. 2020. *Allocation of COVID-19 Epidemic Funding Budgets in Indonesia. International Journal of Research and Review* 7(5): 75-80.
- Hidayaturrahman, M. dan E. Purwanto. 2020. COVID-19: *Public support to handle economic challenges*. Jurnal Inovasi Ekonomi 5(2).
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk. Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto, Hartono. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 10 Cetakan 1. Yogyakarta: BPFE.



- Junaedi, Dedi. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. Jurnal Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan. Jakarta Selatan
- Lathifah. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia
- Mahammed, M. A. 2020. *Analysis of Covid-19 Lockdown Policy Impact By The Government of The Country On The Economic Sector And Signing of Working Relationships (Layoffs)*. *International Journal of Law Reconstruction* 4(1): 44–54.
- Martalena & Maya Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal. Edisi. Pertama, Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Nurmasari, Ifa. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol.3, No.3. Universitas Pamulang
- Samsul. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sufa. 2020. Analisis Return Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi. STIE Dharmaputra Semarang
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, P. P. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 1-7.
- Tandelilin. 2017. Pasar Modal Manajemen. Portofolio & Investasi. Depok: PT. Kanisius.
- Wenno, Meiske. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri.Tbk). Jurnal SOSOQ VOLUME 8 Nomor 2. Universitas Pattimura
- Widoatmodjo. 2012. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.